

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Moga Bunda Disayang Allah Karya Tere Liye adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan oleh pemerintah ada 18 pilar nilai pendidikan karakter Kedelapan belas karakter dasar tersebut adalah: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan yang terakhir adalah tanggung jawab.
3. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Moga Bunda Disayang Allah adalah: Religius, jujur, mandiri, rasa ingin tahu, kerja keras, dan gemar membaca.

4. Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Moga Bunda Disayang Allah dalam implementasi pendidikan keluarga dapat dilakukan dengan cara tidak hanya pembiasaan berupa tugas atau kegiatan-kegiatan. Namun orang tua juga harus menjadi contoh dan teladan bagi anak dalam penerapan nilai-nilai luhur dalam pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, contoh dari orang tuanya yang di lihat oleh anak akan di lakukan terus menerus yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan.

B. Saran

Beberapa saran berikut agar dapat menjadi bahan masukan yang berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan antara lain:

1. Saran bagi Orang Tua

Keluarga adalah tempat pertama seorang anak mendapatkan pendidikan. Ada baiknya jika anak mendapat pelajaran pendidikan akhlak yang baik sejak dini, jadikan keluarga sebagai tempat penanaman dan perkembangan karakter anak yang berakhlakul karimah. Penanaman nilai-nilai karakter pada anak dengan cara menjadikan orang tua sebagai teladan yang baik bagi anaknya.

2. Saran bagi Guru

Pada perkembangan pendidikan saat ini media pendidikan adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Guru hendaknya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dengan penggunaan

media novel, karena didalam novel banyak sekali amanat yang dapat di ambil sebagai pelajaran bagi siswa. Namun sebelum menggunakan novel sebagai media pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan amanat yang terdapat dalam karya sastra atau novel yang akan digunakan

3. Saran kepada Pembaca

Seorang pembaca hendaknya mengambil nilai-nilai positif dari sebuah karya sastra. Dan salah satu karya sastrayang patut dibaca diambil dan dipelajari nilai positifnya adalah novel best seller “Moga Bunda Disayang Allah” karya dari Tere Liye.

4. Saran kepada Peneliti Lain

Sebagai peneliti hendaknya dalam meneliti sebuah novel harus membaca novel tersebut dengan seksama dan intensif. Dengan demikian, peneliti akan lebih mudah dalam menemukan nilai-nilai pendidikan untuk dapat diteliti lebih lanjut.

C. Kata penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah kekuatan dan kesabaran kepada kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusuna skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik itu berupa ejaan atau lain sebagainya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan isi skripsi ini.

Akhirnya, semoga generasi-generasi bangsa ini memiliki karakter yang baik sebagai fondasi yang lebih kokoh bagi kelangsungan negeri ini, Amin..